

BAB III

METODOLOGI

3.1. Pendekatan dan Paradigma Penelitian

3.1.1. Pendekatan Penelitian

Peneliti dalam melaksanakan dan melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan secara kuantitatif, menurut (Creswell, 2014) pendekatan kuantitatif adalah teknik untuk menguji teori dengan menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam hal ini peneliti akan mengidentifikasi variabel yang ingin dibandingkan antara variabel bebas dan variabel terikat, dan baik data maupun angkanya akan dianalisis secara numerik. Dalam studi kuantitatif, peserta akan merumuskan teori dengan menerapkan hipotesis tertentu sebelum mengumpulkan data dan menerima hasil, baik yang membenarkan atau menyangkal hipotesis. (Creswell, 2014).

Sesuai dengan penjelasan Creswell bahwa pendekatan kuantitatif yaitu Dengan menggunakan metode untuk menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya, peneliti dapat menggunakan pendekatan secara kuantitatif untuk menentukan beberapa perbedaan terbesar antara variabel X dan variabel Y. Ketika virus Covid-19 varian Omicron berinteraksi dengan variabel Y, yaitu, ketika artikel berita dipublikasikan secara online..

3.1.2. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah kerangka berfikir yang menjelaskan cara pandang peneliti tentang fakta kehidupan sosial dan praktik penelitian terhadap suatu ilmu atau teori. Paradigma penelitian bertujuan untuk memudahkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Menurut (Creswell, 2014) mengatakan bahwa paradigma adalah cara dasar untuk memberi persepsi, berpikir dan menilai dan melakukan sesuatu dengan khusus serta visi yang jelas. Creswell juga menjabarkan ada empat paradigma yang biasa dipakai dalam penelitian yaitu paradigma positivisme, paradigma konstruktivisme, paradigma advokasi, serta terakhir paradigma pragmatisme.

Saat melakukan penelitian menggunakan paradigma positivis. Menurut seorang prancis, Auguste Comte, pemahaman manusia akan menjadi lebih mendalam jika dapat diungkapkan dan diverifikasi dengan menggunakan penalaran empiris induktif.. (Neuman, 2003) juga mengungkapkan positivistik mengkaji ilmu-ilmu sosial dengan menggabungkan penalaran deduktif dengan pengamatan empiris individu untuk mencari dan mengkonfirmasi kemungkinan hukum sebab dan akibat yang dapat digunakan untuk memprediksi aktivitas manusia. Menurut Baxter dan Babble, Paradigma positivisme dicirikan oleh beberapa hal, antara lain keyakinan pada realitas objektif yang hanya dapat dipahami melalui pengamatan empiris, penggunaan variabel, kemajuan teori yang memungkinkan adanya prediksi, penjelasan, dan pengendalian, serta pengejaran baik data observasional umum maupun kuantitatif..

Maka dari itu dalam penelitian ini menggunakan paradigma positivistik dikarenakan ingin melihat bagaimana media Kompas Health dan Detik Health sebagai situs berita *online* dalam menyajikan sebuah berita dan informasi. Dengan mengetahui jenis-jenis berita yang dibuat dari peristiwa pemberitaan virus Covid-19 varian Omicron. Selain itu, penelitian ini juga melihat sumber yang diambil dari pemberitaan virus Covid-19 Omicron itu sendiri siapa saja dan penelitian ini juga ingin melihat arah yang dibuat dari pemberitaan Covid-19 varian Omicron oleh media Kompas Health dan Detik Health mengarah ke sisi *negative* atau *positive*. Dengan menggunakan paradigma positivistik, memudahkan peneliti untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang menjadi penyebab masalah sehingga akan ditemukan sebuah hasil akhir penelitian yang konkrit serta terinci dari masalah yang diteliti. Paradigma positivitas pun mengarahkan penelitian untuk memakai metode analisis isi kuantitatif sebagai pemecah masalah yang ingin dituju dari tujuan penelitiannya.

3.2. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian terkini menggunakan metode alan Karena tujuan desain penelitian dasar adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan penelitian, maka isi isis memiliki kualitas kuantitatif yang kuat. Mengingat tujuan analisis, peneliti harus menentukan apakah hanya menggambarkan karakteristik pesan yang dipermasalahkan, atau apakah juga bermaksud untuk menyoroti penyebab pesan tertentu yang dipermasalahkan. Analisis data memberikan ringkasan rinci dari satu pesan tertentu. Hanya satu yang yang digunakan untuk mengilustrasikan sebuah pesan (teks). Namun ada juga analisis data yang dimaksudkan untuk dibandingkan (komparatif). (Eriyanto, 2021).

Menurut Barelsin analisis isi adalah teknik tertentu untuk melakukan penelitian yang objektif, sistematis, dan kuantitatif dengan memperhatikan gaya komunikasi yang efektif (manifest). Namun, menurut Neundrof, analisis isi adalah perbandingan. Kualifikasi pesan berdasarkan pada metode ilmiah (termasuk objektif-intersubjektif, andal, valid, dapat direfleksikan, dapat digeneralisasikan, dan pengujian hipotesis) dan tidak terbatas pada jenis variabel tertentu atau konteks di mana pesan dibentuk. (Eriyanto, 2021).

Metode analisis informasi dapat digunakan untuk memeriksa semua bentuk komunikasi; namun demikian, analisis informasi secara keseluruhan adalah kumpulan karya yang berfokus pada analisis informasi yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan di media umum. Tujuan analisis isi adalah untuk memahami ciri-ciri manifes isi dan menarik kesimpulan darinya dengan mengidentifikasi komunikasi manifes isi secara sistematis yang objektif, valid, andal, dan mampu diterapkan. (Eriyanto, 2021).

Dalam penelitian terkini, peneliti akan membuat metode analisis isi secara deskriptif yang menjelaskan bahwa peneliti ingin meneliti secara objektif dari penyajian berita Covid-19 varian Omicron pada situs berita *online* dengan menggambarkan jenis berita, narasumber berita dan juga arah dari berita *online*. Dengan menjawab pertanyaan *to whom*, *what*, dan *how*. *What* digunakan untuk menjawab mengenai apa isi suatu pesan dengan jenisnya, *how* menjawab dari sumber berita yang didapat dan *to whom* di gunakan untuk menguji dari arah berita.

3.3. Unit Analisis

3.3.1. Unit Analisis

Terdapat sebuah langkah yang penting dalam analisis isi menurut (Eriyanto, 2021) ialah menganalisis setiap unit secara terpisah. Dalam bukunya tentang metode analisis statistik, Krippendorff mendefinisikan unit analitik sebagai segala sesuatu yang dilihat, dicatat, dan digunakan sebagai data. Dia kemudian melanjutkan untuk mengidentifikasi data ini untuk analisis lebih lanjut..

Analisis dalam karya tulis ini dibatasi pada edisi item dari 1 Desember 2021 hingga 1 Februari 2022. Unit analisis tematik adalah untuk analisis mendalam yang mengkaji lebih dekat tema (topik) suatu teks tertentu. Unit Theme: "Teks berbicara tentang apa atau mengenai apa" secara serius. (Eriyanto, 2021) . Analisis saat ini tidak berpura-pura untuk memeriksa proposisi atau penggunaan kata-kata dalam artikel berita internet. Karena kemudahan unit analisis ini dapat dilakukan, peserta dapat melihat artikel berita online dan mengekstrak semua jenis, kategori, dan area pemberitaan yang dapat dipercaya dari artikel mana pun..

Sedangkan untuk satuan ukur dalam penelitian ini adalah menyeleksi dari jenis, narasumber dan arah berita virus Covid-19 varian Omicron pada situs berita *online* yang telah disesuaikan dengan kategori yang dibuat, serta telah dimuat di dalam berita *online* Kompas Health dan Detik Health yang terhitung dari bulan Desember 2021 sampai Februari 2022.

3.3.2. Teknik Pengambilan Sampel

Random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan hukum probabilitas, dimana anggota populasi mempunyai kesempatan atau peluang yang sama untuk dijadikan sampel, dan memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan tentang populasi dari data. Dalam penelitian terbaru, media sampling yang dipilih memiliki jangka waktu yang terbatas. Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin menggali suatu masalah tertentu secara mendalam dan tidak melihat dinamika atau kecenderungan isi.

3.1 Tabel periode berita online bulan Desember 2021 – Februari 2022

Penyajian Berita Covid-19 Varian Omicron Pada Situs Berita Online				
Berita Online	Desember 2021	Januari 2022	Februari 2022	JML
Kompas Health	2	2	5	9
Detik Health	19	6	3	28
Total Berita				37

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2008) bahwasanya Bagian terpenting dari proses penelitian adalah memberikan pendapat tentang strategi atau metode pengumpulan data, karena mendapatkan data adalah tujuan utama penelitian. Strategi pengumpulan data adalah cara peneliti memperoleh data yang dibutuhkan, klaim (S. Arikunto, 2006). Para peneliti menggunakan data primer dan data sekunder sambil menggunakan strategi pengumpulan data.

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah informasi yang mengacu pada akun tangan pertama dari variabel yang menarik untuk tujuan tertentu studi yang telah diperoleh peneliti. Responden individu, kelompok fokus, dan sumber sekunder lainnya adalah Jika kuesioner disebarluaskan secara online, Internet berpotensi menjadi sumber data utama. (Sekaran, 2011).

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Catatan atau dokumen perusahaan, dokumen pemerintah, laporan media tentang industri, situs web, Internet, dll. adalah contoh sumber data sekunder. (Sekaran, 2011).

Sumber data sekunder adalah yang tidak secara langsung menawarkan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2008) Data sekunder ini digunakan untuk mendukung kebutuhan data utama, seperti untuk buku, literatur, dan kuliah tentang

melakukan penelitian yang diberikan dalam pembelaan. keabsahan data yang telah dikumpulkan. Untuk menjamin bahwa data yang dihasilkan menghasilkan kesimpulan yang andal berdasarkan literatur, studi literatur, dan publikasi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti juga akan menghubungkan data sekunder ini..

Kemudian dilakukan pengumpulan data, seperti: B. pemilihan, pengkodean dan pencatatan data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian, dari pengumpulan data primer dan sekunder yang dikumpulkan menggunakan pengkodean (coding sheets) dan dibuat sesuai dengan kategori yang ditetapkan oleh peneliti..

1. Jenis-jenis berita yang digunakan dalam penyajian berita Covid-19 varian Omicron pada situs berita *online* Kompas.com dan Detik Health, terdapat masing-masing jenis berita sebagai berikut :
 - a. *Straight news*
 - b. *Depth news*
 - c. *Investigasi news*
 - d. *Interpretative news*
 - e. *Opinion news*
2. Narasumber yang dipilih sesuai dengan isi dari berita virus Covid varian Omicron pada situs berita *online* Kompas.com dan Detik Health, memiliki keragaman narasumber yaitu :
 - a. TNI / POLRI
 - b. Peneliti / ahli
 - c. Pejabat
 - d. Artis
 - e. Sarjana
3. Arah dari pemberitaan yang di sajikan kedalam berita Covid-19 varian Omicron pada situs berita *online* yaitu :
 - a. Positif
 - b. Netral

c. Negative

3.5. Metode Pengujian Data

3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas konstruk digunakan untuk menentukan apakah alat ukur terdiri dari atau diturunkan dari kerangka teori tertentu, sebagai bagian dari uji validitas. Ukuran dianggap memiliki validitas sebagai suatu konstruk, menurut (Neuendorf, 2017), jika diturunkan dari suatu teori yang telah divalidasi..

Bentuk validasi wajah ini sekarang digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk dapat memeriksa dan melihat alat ukur yang digunakan di seluruh jurnal, komunitas ilmiah, dan buku. Pra-validasi adalah jenis validasi yang paling sederhana, menurut (Eriyanto, 2021), dan melibatkan penentuan apakah alat ukur yang Anda gunakan mengukur ide yang Anda coba uji. Pastikan instrumen pengukuran yang Anda gunakan sesuai untuk tugas yang ada..

3.5.2. Uji Relibilitas

Pengujian validitas dilakukan oleh peneliti, sedangkan pengujian reliabilitas dilakukan oleh peneliti atau reviewer yang membaca dan menilai dari sudut pandang subsampel yang dipilih. Dengan menghitung distribusi koefisien reliabilitas untuk set coders dan menganalisis bentuk pengecualian, multi-coders digunakan untuk menggeneralisasi dari satu set coders ke populasi coders. (Neuendorf, 2017).

Selain tingkat penerimaan, rumus Holsti adalah uji reliabilitas antarkode yang banyak digunakan. Ole R. Holsti, yang pertama kali mengusulkan metode ini pada tahun 1969, menegaskan bahwa ketergantungan pada dasarnya sama dengan tingkat persetujuan sebelumnya. Skala keandalan berubah dari 0 hingga 1, dengan 0 menunjukkan ketidaksepakatan penuh di antara para programmer dan 1 menunjukkan persetujuan penuh. Tingkat kepercayaan meningkat seiring bertambahnya jumlah. Nilai kepercayaan yang paling tidak diperbolehkan dalam rumus Holsti adalah 0,7, atau 70%. Dengan demikian, nilai yang lebih tinggi dari 0,7 menunjukkan keandalan alat ukur, sedangkan nilai yang lebih rendah dari 0,7 menunjukkan ketidakandalan alat ukur..

Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas adalah sebagai berikut :

$$\text{Reliabilitas antar-coder} = \frac{\text{jumlah unit dalam kategori yang sama}}{\text{Jumlah total unit-unit yang dikode}}$$

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Keterangan

CR = Coefficient reliability

M = jumlah unit yang disepakati diantara kedua pengkoding dalam kategori yang sama

N1-N2 = jumlah berita yang diukur oleh pengkoding 1 (N1) dan pengkoding 2 (N2).

Peneliti mengambil bagian di semua pos, yaitu ada 37 pos. Peneliti memilih 10 pos sebagai sub sampel dari total dengan menghitung kesesuaian koding 1 dengan penelitian. - Undersampling karena berita yang dipilih sudah mencerminkan seluruh berita, serta sesuai dengan fitur berita, dimulai dengan item produksi yang terdiri dari berita 5W+1H, yang meliputi judul, akhir topik, teras topikal, dan konten topikal ..

Pada uji coba terbaru, peneliti menyediakan 10 berita dari Desember 2022 hingga Februari 2022, dan koding 1 dijawab sesuai dengan pedoman lembar koding. Peneliti kemudian membuat kecocokan dan membandingkan jawaban antara pengkodean 1 dan pengkodean 1 setelah membuat kecocokan. Kecocokan atau kesamaan menjadi indikasi yang dihitung sebagai M dalam formula survei Holsti terakhir ketika penyandi berurutan dari lembar pertandingan memiliki kecocokan..

news for coding 10 Untuk membandingkan temuan apa yang ditentukan menjadi dependability, peneliti akan coding 1 dan Rendra akan coding 2 dalam penelitian ini sebagai reporter mobil. Sampel peneliti ini sejalan dengan apa yang diberitakan di situs berita Kompas Health dan Detik Health, yaitu :

- A. Berita virus Covid-19 varian Omicron pada situs berita *online* Kompas Health yang memiliki judul dan tanggal :

1. Mengenal varian Omicron, mutase baru virus corona yang lebih menular, publish pada tanggal 12 Desember 2021. (anggtaini, 2021)
 2. Gejala Omicron utamanya batuk dan pilek, apa bedanya dengan flu ?, publish pada tanggal 6 januari 2022. (afifah, 2022)
 3. Dianggap lebih menular, apa saja gejala infeksi varian omivron?, publish pada tanggal 14 januari 2022. (anggraini, 2022)
 4. Penularan Covid-19 tinggi, kenali ciri-ciri gejala Omicron pada anak, publish pada tanggal 10 Februari 2022. (afifah, kompas.com, 2022)
 5. 4 cara mengobati sakit tenggorokan karena covis-19 varian Omicron, publish pada tanggal 21 Februari 2022. (afifah, kompas.com, 2022)
- B. Berita virus Covid-19 varian Omicron pada situs berita *online* Detik Health yang memiliki judul dan tanggal :
1. Arti kata Omicron, alfabet Yunani yang jadi na,a varian baru Covid-19, publish pada tanggal 1 Desember 2022. (azizah, 2021)
 2. Ciri-ciri gejala varian Omicron dan cara pencegahannya, publish pada tanggal 3 Desember 2021. (astika, 2021)
 3. Bukan batuk, ini ciri gejala tak biasa varian Omicron, publish pada tanggal 6 Desember 2021. (astika, detik.com, 2021)
 4. RI temukan pasien pertama varian Omicron, begini gejala, publish pada tanggal 16 Desember 2021. (K S. , 2021)
 5. Omicron DKI Jakarta tembus 3 ribu! Dari 3.027 KASUS, 1.331 TRANSMISI LOKAL, publish pada tanggal 3 Februari 2022. (pramudiarja, detik.com, 2022).

3.6. Metode Analisis Data

Untuk menjelaskan isi komunikasi, membuat kesimpulan, dan memberikan konteks, baik untuk produksi maupun produksi, perlu untuk memberikan nilai numerik pada simbol komunikasi berdasarkan pengukuran dan analisis yang dapat dipercaya dengan menggunakan metode statistik. Sebuah transmisi sistematis, analisis isi dapat direplikasi dari simbol-simbol komunikasi. tentang konsumsi.

Pada bagian ini, peneliti memaparkan bagaimana bentuk Omicron berita Covid-19 disajikan di outlet berita online Kompas Health dan Detik Health antara Desember 2022 dan Februari 2022 menggunakan analisis isi kuantitatif.

3.7. Keterbatasan Penelitian

Walaupun penelitian ini telah diupayakan dan dilaksanakan sesuai dengan protokol komunikasi ilmiah, namun tetap memiliki keterbatasan. Keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut::

1. Adanya keterbatasan peneliti dengan pencarian data berita *online* yaitu terkadang berita *online* hanya menampilkan halaman terbaru dan juga halaman terbatas.
2. Pada jumlah pemberitaan yang didapat peneliti, Kompas Health memiliki keseluruhan berita virus Covid-19 varian Omicron ini sebanyak 9 berita dan Detik Health memiliki keseluruhan berita virus Covid-19 varian Omicron ini sebanyak 28 berita. Yang dimana masing-masing pemberitaan telah di analisis sesuai dengan konsep yang digunakan dalam penelitian terkini dan termasuk kedalam karakteristik berita. Peneliti menemukan pemberitaan pada situs berita Kompas Health yang memiliki jumlah pemberitaan yang lebih sedikit dibandingkan Detik Health karena berita virus Covid-19 varian Omicron yang dimuat dalam situs berita *online* Kompas.com, lebih banyak dimuat pada rubrik nasional dan bukan dalam rubrik health. Maka dari itu peneliti hanya mendapatkan sampel yang pemberitaan sebanyak 9 berita virus Covid-19 varian Omicron dalam rubrik Kompas Health.
3. Penelitian ini juga melakukan penelitian terkait tingkat nada dari pemberitaan yang menunjukkan pemberitaan itu positif, netral dan negative bagi masyarakat yang membacanya. Padahal penelitian ini bisa dilanjutkan lebih jauh untuk melihat pengaruh dari pemberitaan virus Covid-19 varian Omicron.